

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, serta dihubungkan dengan pertanyaan penelitian, maka dapat disimpulkan beberapa hal pokok yang berkaitan dengan pengembangan perangkat pembelajaran matematika berbasis *missouri mathematics project* pada materi bangun datar ditinjau dari kemampuan komunikasi matematis peserta didik:

1. Proses pengembangan perangkat pembelajaran menggunakan model pengembangan perangkat Thiagarajan yang telah disederhanakan menjadi 3 tahap, yaitu pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), dan pengembangan (*development*). Adapun langkah-langkah kegiatan pengembangan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:
 - a. Tahap pendefinisian (*define*)

Kegiatan analisis awal-akhir, analisis peserta didik, analisis tugas, analisis konsep, dan analisis perumusan tujuan pembelajaran.
 - b. Tahap perancangan (*design*)

Penyusunan tes, pemilihan media, pemilihan format, dan perancangan awal perangkat pembelajaran (draf I).

c. Tahap pengembangan (*development*)

Konsultasi dosen pembimbing, validasi ahli, revisi I (draf II), uji coba terbatas, revisi II (draf III), uji coba lapangan, sehingga diperoleh hasil pengembangan.

2. Perangkat pembelajaran yang dihasilkan pada penelitian ini adalah perangkat pembelajaran matematika berbasis *missouri mathematics project* pada materi bangun datar ditinjau dari kemampuan komunikasi matematis peserta didik di kelas IV SDN 1 Barabai Timur yang terdiri dari:

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP yang dihasilkan pada penelitian ini adalah satu RPP untuk 2 kali pertemuan berisi garis besar tentang hal-hal yang akan dilakukan oleh guru dan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung berbasis *missouri mathematics project* dengan pendekatan saintifik untuk meninjau kemampuan komunikasi matematis peserta didik.

b. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Salah satu alat bantu pembelajaran, yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk 2 kali pertemuan yang berisikan aktivitas peserta didik latihan menyelesaikan masalah untuk meninjau kemampuan komunikasi matematis peserta didik berdasarkan situasi yang diberikan

c. Tes Hasil Belajar

Butir tes digunakan untuk mengetahui hasil pencapaian kompetensi peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Tes hasil belajar

mengacu pada kompetensi dasar yang ingin dicapai, dan dijabarkan kedalam indikator pencapaian kompetensi dan disusun dalam bentuk kisi-kisi tes hasil belajar, soal dalam bentuk uraian yang dilengkapi dengan pedoman penskoran.

3. Secara umum hasil pengembangan perangkat pembelajaran dalam penelitian ini valid, praktis, dan efektif.
 - a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dikategorikan sangat valid atau sangat baik.
 - b. Praktis, berdasarkan hasil pengamatan keterlaksanaan pembelajaran oleh pengamat bahwa perangkat pembelajaran terlaksana dengan sangat baik pada saat uji coba produk dan angket respon peserta didik terhadap LKPD setelah digunakan dikategorikan mudah, menarik, dan terbantu saat digunakan peserta didik pada saat pembelajaran dan LKPD dikategorikan sangat baik.
 - c. Efektif, telah memenuhi dua kategori kriteria yaitu ketuntasan tes hasil belajar secara klasikal tercapai dan keterlaksanaan pembelajaran pada dua kali pertemuan berada pada kategori sangat baik.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil dan temuan yang diperoleh dalam penelitian ini, dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penelitian ini sudah menghasilkan perangkat pembelajaran yang valid, praktis, dan efektif. Oleh karena itu, disarankan kepada guru matematika

untuk dapat menggunakan perangkat ini pada materi segitiga atau materi yang lainnya.

2. Untuk keperluan pengembangan selanjutnya, guru diharapkan dapat mengembangkan sendiri perangkat pembelajaran (RPP, LKPD, Bahan Ajar, dan lain-lain) yang disesuaikan dengan pembelajaran untuk meninjau kemampuan komunikasi matematis atau pembelajaran berbasis masalah serta soal berbentuk uraian dengan model pembelajaran *missouri mathematics project* atau model pembelajaran yang lainnya dengan pendekatan saintifik. Sehingga peserta didik akan lebih termotivasi dan dapat mengkonstruksikan sendiri ide/gagasan pengetahuannya sesuai dengan kurikulum 2013.
3. Bagi peneliti yang berminat melakukan penelitian pengembangan perangkat agar mencermati segala kelemahan dan keterbatasan penelitian ini, sehingga penelitian yang dilakukan dapat menghasilkan perangkat yang lebih valid, praktis, dan efektif.